

Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kelurahan Lewirato Melalui Pembuatan Tempat Sampah Dan Papan Edukasi Kebersihan

Improving The Quality Of Clean And Healthy Living For Lewirato Village Communities Through The Creation Of Trash Cans And Cleanliness Education Boards

Ismunandar Ismunandar¹, Mulyadin Mulyadin², Nurlayli Istiqomah³, Muhammad Rizki Bima Putra⁴,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima-Indonesia
0801038405(Ismunandar)
0820116801(Mulyadin)

Korespondensi penulis : yadinmulyadin19@gmail.com*

Article History:

Received: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 24, 2024;

Published: Februari 29, 2024;

Keywords: KKN, Clean Living, Healthy

Abstract. Lewirato District aims to improve cleanliness and health by fostering a caring attitude among its residents. The strategy includes educational programs, community clean-up drives, and sustainable practices. Regular monitoring and evaluation ensures program effectiveness and provides benefits to the community. The KKN program was implemented in Mpunda District, Bima City, West Nusa Tenggara, from August 2023 to September 2023, aiming to improve the quality of life of residents in Lewirato Village. This initiative includes planning, implementation, and evaluation stages, with a focus on waste management, environmental cleanup, and community involvement. Program achievements are assessed throughout the process. This community service activity for STIE Bima in Lewirato Village produces output in the form of a unified organic and inorganic waste bin, a clean landfill environment, a clean and comfortable field, water and the environment. The surrounding environment is not polluted and clean, and a clean environment is pleasing to the eye. With this activity, it is hoped that the people of Lewirato can develop a more caring attitude and develop themselves in an effort to maintain a clean and healthy environment. Increasing the clean and healthy quality of life for the people of Lewirato will have an influence on other sub-district communities.

Abstrak

Kecamatan Lewirato bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan dengan menumbuhkan sikap peduli pada warganya. Strateginya mencakup program pendidikan, gerakan pembersihan komunitas, dan praktik berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi secara berkala menjamin efektivitas program dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Program KKN dilaksanakan di Kecamatan Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, pada bulan Agustus 2023 hingga September 2023, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga di Lewirato Desa. Inisiatif ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan fokus pada pengelolaan limbah, pembersihan lingkungan, dan keterlibatan masyarakat. Pencapaian program dinilai sepanjang proses berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE Bima di Desa Lewirato ini menghasilkan luaran berupa kesatuan tempat sampah organik dan anorganik, lingkungan TPA yang bersih, lapangan yang bersih dan nyaman, air dan lingkungannya. lingkungan sekitar tidak tercemar dan bersih, serta lingkungan bersih enak dipandang. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat Lewirato dapat mengembangkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. lingkungan masyarakat. Meningkatnya kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Lewirato akan memberikan pengaruh terhadap masyarakat kecamatan lainnya.

Kata Kunci: KKN, Hidup Bersih, Sehat

* Mulyadin Mulyadin, Mulyadinmulyadin19@gmail.com

PENDAHULUAN

Menjaga kebersihan dan Kesehatan merupakan hal yang patut di laksanakan bagi masyarakat karna akan berdampak pada kualitas untuk masyarakat tersebut. Kebersihan lingkungan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan individu (Putra et al., 2019). Menjaga kebersihan lingkungan akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesehatan. Mengingat manfaat yang signifikan terhadap kesejahteraan seseorang, sangat penting bagi semua orang untuk menerapkan gaya hidup yang mendukung kesehatan yang baik. Produktivitas yang optimal dalam menjalankan tugas sehari-hari memerlukan kesehatan yang baik (Nurhajati, 2015). Kesadaran masyarakat kelurahan lewirato terhadap kebersihan lingkungan sekitar masih rendah. Hal ini di tujukan dengan masih banyaknya sampah menumpuk di beberapa tempat contohnya di beberapa pinggir jalan besar dan pinggir sungai yang berserakan.

Lewirato adalah sebuah kecamatan yang terletak di dalam kecamatan Mpunda Kota Bima, di provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Lewirato didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 11 Tahun 2006 yang mengatur pembentukan Desa Lewirato sebagai satu kesatuan yang terpisah dari Desa Penatoi. Pembentukan Perangkat Daerah pada mulanya bersumber dari Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2008 yang secara khusus menguraikan tentang pembentukan, susunan, kedudukan, tugas pokok, dan fungsi kecamatan dan desa. Seiring berjalannya waktu, camat mengalami peralihan dari perangkat daerah menjadi perangkat kecamatan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016. Peralihan ini selanjutnya didukung dengan Peraturan Walikota Nomor 62 Tahun 2016 yang menguraikan tentang kedudukan, organisasi susunan, tugas, dan fungsi perangkat kecamatan di Kota Bima. Kecamatan dipimpin oleh Lurah yang kedudukannya berada di bawah camat dan bertanggung jawab kepada camat. Camat bertugas membantu camat dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, perekonomian, dan pembangunan di wilayah kecamatan.



Gambar 1. Kelurahan Lewirato Kecamatan Mpunda Bima

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah penduduk Desa Lewirato berjumlah 1.520 jiwa, terdiri dari 747 laki-laki dan 773 perempuan. Sekitar 95% penduduk desa Lewirato menganut agama Kristen Protestan, sedangkan sisanya menganut agama Islam. Sebagian besar penduduk desa Lewirato bermata pencaharian di bidang pertanian dan perikanan. Selain itu, sebagian kecil orang bekerja di industri pariwisata.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap kebersihan dan Kesehatan masyarakat Kelurahan Lewirato. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang lingkungan bersih dan mampu mendorong masyarakat untuk memberdayakan diri secara sadar dan berkesinambungan mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Kelurahan Lewirato melalui program KKN dilaksanakan dengan Langkah Langkah yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah pembuatan tempat sampah dan papan edukasi pada lingkungan Lewirato operasi membersihkan TPU, lapangan, pinggir sungai, dan pinggir jalan utama. Kegiatan yang direncanakan telah direalisasikan dengan luaran berupa tempat sampah, dan papan edukasi lingkungan pemukiman masyarakat yang bersih. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat Kelurahan Lewirato dapat menumbuhkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan masyarakat. Kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Kelurahan Lewirato yang semakin baik akan memiliki pengaruh terhadap masyarakat lainnya.

METODE

Program KKN dilaksanakan di Kecamatan Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 September 2023 untuk melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat bagi warga Desa Lewirato.

Pembelajaran KKN Tematik Mandiri dilaksanakan sebagai proyek desa untuk menilai kegiatan yang dilakukan selama proses dan akhir program dengan fokus pada pencapaian program. Penilaian terhadap proses dan pelaksanaan program dilakukan dengan mempertimbangkan sejauh mana seluruh tindakan yang dimaksudkan telah tercapai. Inisiatif ini bertujuan untuk menawarkan konsep, strategi, dan solusi inovatif untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah dan menciptakan lingkungan yang asri dan menyehatkan di Kecamatan Mpunda, khususnya di Desa Lewirato. Proses kegiatan ini meliputi tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Persiapan

Proyek ini diawali dengan survei terhadap beberapa fasilitas umum, antara lain masjid, kantor kecamatan, sekolah, dan pemukiman di Kecamatan Mpunda. Siswa melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap kondisi dan keadaan di Kecamatan Mpunda. Mereka berdiskusi dengan kepala desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, dan pemuda untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Setelah teridentifikasi, para siswa mengusulkan solusi dan memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan tersebut secara tepat waktu di Kecamatan Mpunda, khususnya di Desa Lewirato.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan temuan observasi dan wawancara baik terhadap masyarakat maupun aparat desa setempat. Program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Pembuatan tempat sampah
- b. Pembuatan papan edukasi
- c. Pembersihan lingkungan TPU
- d. Membersihkan lapangan Lewirato
- e. Membersihkan pinggir sungai Lewirato
- f. Membersihkan Jl.Kehutanan dan belakang SMAN 2

3. Evaluasi

Penilaian kegiatan dilakukan selama program berlangsung dan setelah program selesai, dengan fokus pada pencapaian program. Penilaian terhadap proses dan pelaksanaan program dilakukan dengan mempertimbangkan sejauh mana seluruh tindakan yang dimaksudkan telah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan inisiatif peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat warga Desa Lewirato melalui program KKN di Desa Lewirato disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan dan hasil yang dicapai dalam peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Lewirato

No	KEGIATAN	REALISASI	LUARAN
1	Pembuatan tempat sampah dan papan edukas	100%	Tempat Sampah Organik Dan Anorganik Disatukan
2	Pembersihan tpu rt 7	100%	Lingkungan Tpu Yang Bersih
3	Lapangan Lewirato	100%	Lapangan Yang Bersih Dan Nyaman
4	Pinggir Sungai Lewirato	100%	Air Dan Sekitarnya Tidak Tercemar Dan Menjadi Bersih
5	Jln. Kehutanan Dan Belakang Sman2	100%	Lingkungan Menjadi Bersih Dan Enak Di Pandang

Pembahasan

Pengabdian KKN akan berlangsung di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima di Desa Lewirato, Kecamatan Mpunda, Kabupaten Bima. Ini akan berlangsung dari 28 Agustus 2023 hingga 28 September 2023 dan melibatkan kelompok yang terdiri dari 12 siswa. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN ini, pada tanggal 25 Agustus 2023 mahasiswa telah mensosialisasikan surat pemberitahuan KKN ke desa dan membuat tembusannya ke kantor kecamatan. Usai pendistribusian surat pemberitahuan KKN, mahasiswa mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan pada tanggal 28 Agustus 2023 mengenai pelaksanaan KKN. Mengikuti instruksi, para siswa mengadakan konferensi untuk menyusun strategi jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di seluruh lingkungan. Pada tanggal 29 Agustus 2023, siswa melakukan survei di wilayah Desa Lewirato, Kecamatan Mpunda, Kabupaten Bima, untuk melihat langsung keadaan. Selain itu, ia juga menanyakan berbagai aspek demografi, geografi, dan sosial di Desa Lewirato. Kepala dusun juga menyampaikan rincian terkait wilayah tersebut, dengan maksud untuk memperlancar dan memperlancar operasional KKN mahasiswa di wilayah Desa Lewirato, Kecamatan Mpunda, Kabupaten Bima. Pada tanggal 28 Agustus 2023, mahasiswa mengadakan seminar desa untuk menampilkan program kerja KKN Pengabdian Masyarakat STIE Bima di Desa Lewirato, beserta masukannya. Guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN.



Gambar 2. Seminar Program Kegiatan

Pada tanggal 30 Agustus 2023, mahasiswa mengikuti program kerja berupa pembuatan papan edukasi. Papan-papan ini dirancang untuk membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan mencegah pembuangan sampah di pinggir jalan atau pinggir sungai, yang keduanya berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan di sekitar Desa Lewirato. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, dengan lokasi pembangunan Pos KKN, dan pemasangan serta penyelesaian proyek dilakukan pada tanggal 2 September 2023.



Gambar 3. Pembuatan Papan Edukasi

Papan edukasi adalah alat visual yang kuat yang digunakan untuk mendidik dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai topik, termasuk masalah lingkungan. Ketika membentuk dewan pendidikan tentang bahaya sampah anorganik, papan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak sampah tersebut terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Tujuan Dewan Pendidikan Sadar Sampah Anorganik (Latanza, 2021)

1. Meningkatkan Kesadaran

Mereka memberikan informasi penting tentang sifat sampah anorganik dan perbedaannya dengan sampah organik. Berbeda dengan sampah organik, sampah anorganik tidak mudah terurai dan memerlukan waktu yang sangat lama sehingga dapat mengancam kesehatan tanah, air, dan ekosistem secara keseluruhan.

2. Mencerdaskan Masyarakat

Badan-badan ini berfungsi untuk mendidik masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau daerah yang kurang terlayani, dimana sistem pengelolaan sampah yang baik mungkin kurang. Sampah anorganik jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran dan gangguan kesehatan.

3. Mempromosikan Perubahan Perilaku

Dengan mengilustrasikan dampak jangka panjang dari sampah anorganik, seperti plastik, dewan tersebut mendorong individu untuk menerapkan kebiasaan pembuangan sampah yang lebih baik seperti daur ulang dan pemilahan sampah yang tepat. Mereka dapat menyampaikan pesan tersebut dengan menunjukkan dekomposisi berbagai bahan anorganik secara real-time.

4. Mendukung Inisiatif Lokal

Pembentukan dewan pendidikan ini juga mendukung inisiatif dan proyek lokal. Misalnya, mahasiswa yang menggunakan papan tersebut selama program pengabdian masyarakat dapat bekerja sama dengan otoritas dan organisasi setempat untuk mendorong praktik pengelolaan sampah yang lebih baik.

Pada tanggal 4 September 2023, mahasiswa melakukan kegiatan pembuatan tempat sampah organik dan anorganik yang selanjutnya akan ditempatkan di tempat umum di Desa Lewirato. Pembangunan tempat penampungan sampah dapat membantu masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan cara menghindari pembuangan sampah di tempat terbuka seperti tengah, pinggiran, atau sekitar ladang. Memasang wadah sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah dengan benar pada tempat sampah yang telah ditentukan.



Gambar 4. Pembuatan Tempat Sampah

Dengan memiliki tempat sampah, Anda dapat menahan diri dari kecenderungan membuang sampah sembarangan, sehingga dapat mengurangi potensi dampak buruk terhadap kesejahteraan lingkungan. Aksi ini berlangsung selama dua hari, dimulai dari pembangunan pos KKN dan pemasangan/finishing pada tanggal 7 September 2023.

Pada tanggal 11 September 2023, mahasiswa melanjutkan pelaksanaan program kerja pembuatan tempat sampah organik dan anorganik. Khususnya, tempat sampah tersebut

dipasang di lokasi umum seperti masjid, kantor kelurahan, dan posyandu Desa Lewirato. Menurut Farkhan dkk. (2018), penyediaan tempat sampah dapat meningkatkan kesadaran individu mengenai cara membuang sampah yang benar pada tempat sampah yang telah ditentukan. Penerapan keberadaan tempat sampah dapat mencegah kecenderungan membuang sampah sembarangan yang berpotensi membahayakan kesehatan lingkungan (Setiyawan, 2017). Mahasiswa melanjutkan jadwal kerjanya pada tanggal 12 September 2023, yang terdiri dari pemasangannya papan edukasi di tempat-tempat umum seperti masjid, kantor kelurahan, dan posyandu Desa Lewirato.



Gambar 5. Proses Pemasangan Papan Edukasi



Gambar 6. Penyerahan Tempat Sampah Kepada Pihak Desa Lewirato

Pada tanggal 13 September hingga 26 September dilanjut dengan kegiatan gotong royong memebersihkan sampah di TPU RT 7, Lapangan Lewirato, Sungai Lewirato, Jln. Kehutanan, dan Belakang SMAN 2.

KESIMPULAN

Kegiatan yang direncanakan telah direalisasikan dengan luaran berupa tempat sampah dan papan edukasi. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat lewirato dapat menumbuhkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan

lingkungan masyarakat. Kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Lewirato yang semakin baik akan memiliki pengaruh terhadap masyarakat kelurahan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan Di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *AMONG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.1(1): 32–37.
- Latanza, A., D. (2021, August 9). *Warga Sering Buang Sampah Sembarangan, Mahasiswa KKN Undip Buat Papan Edukasi Bahaya Sampah di Desa!* - Kompasiana.com. KOMPASIANA.<https://www.kompasiana.com/latanza1424/61100f7006310e31027484b2/warga-sering-buang-sampah-sembarangan-mahasiswa-kkn-undip-buat-papanedukasibahaya-sampah-di-desa>
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal PUBLICIANA*. 8(1): 107–126.
- Putra, R., Amaru, R. D., Kurniawati, I., Pangestu, D. S., Dewi, N. M. S. P., Handayani, S. U., Lusiningtyas, J., Ramadhan, L. G., Fadillah, N., Irfan, M., & Wirawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*. 1(1): 15–20. <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>
- Setiyawan, P. E. 2017. Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Dan Pembuatan Tempat Sampah Unik Dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. 1(1):30-35. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.1172>.